

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak dengan surat paksa secara positif berpengaruh terhadap penerimaan atas PPN di KPP Pratama Bandung Cicadas sebagai variabel dependen. Berdasarkan pembahasan pada bab 4, maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan Pemeriksaan Atas PPN meliputi pemeriksaan Formil dan Materil.
2. Pelaksanaan tindakan penagihan pajak yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas meliputi :
 - a. Pengeluaran Surat Teguran
 - b. Pengeluaran Surat Paksa
 - c. Pengeluaran Surat Perintah Melakukan Penyitaan
 - d. Pengeluaran Surat Pencabutan Sita
 - e. Pengeluaran Permintaan Jadwal Waktu dan Tempat Pelelangan
 - f. Pengeluaran Surat Pemberitahuan Akan Dilakukan Pelelangan / Kesempatan Terakhir
 - g. Pengeluaran Lelang

Dalam pelaksanaan penerbitan Surat Paksa melalui tindakan penagihan pajak tersebut telah berjalan dengan baik. Ini terbukti, pihak Kantor Pelayanan Pajak khususnya bagian penagihan telah meneliti kembali berkas-berkas

penagihan sebelum penerbitan surat penagihan itu disampaikan kepada Wajib Pajak / Penanggung Pajak.

3. Berdasarkan persamaan regresi diperoleh hasil bahwa pemeriksaan pajak dan penagihan pajak dengan surat paksa berpengaruh secara positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), hal ini terlihat dari koefisien variabel pemeriksaan pajak dan penagihan pajak dengan surat paksa yang bertanda positif.
4. Jika variabel pemeriksaan pajak dan penagihan pajak dengan surat paksa mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan penerimaan PPN juga, dan demikian pula sebaliknya jika pemeriksaan pajak menurun maka penerimaan pajak Pertambahan Nilai juga akan menurun. Oleh karena itu pemeriksaan pajak dan penagihan pajak dengan surat paksa merupakan instrumen yang baik untuk digunakan oleh fiskus dalam upaya intensifikasi pajak.
5. Dari 7 tahun penelitian yang diambil, terlihat bahwa penerimaan PPN di KPP Pratama Bandung Cicadas mengalami fluktuasi, dan hanya tahun 2002 dan 2004 saja yang memenuhi target bahkan melebihi dari rencana penerimaan yang telah ditetapkan, hal ini dipengaruhi oleh jumlah restitusi PPN yang berbeda tiap tahunnya dan pada tahun 2006 jumlah restitusinya terbilang tinggi dan hal ini juga berpengaruh pada efektifitas penerimaan PPN.

5.1 Saran

Setelah melihat hasil dari data-data yang diperoleh dari penelitian dan menarik simpulan, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang ada, antara lain:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak:

- a. Melihat hasil dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, maka sebaiknya kualitas dan kuantitas pemeriksaan dan pemeriksa (fiscus) agar lebih ditingkatkan dari sebelumnya, hal ini untuk menghadapi meningkatnya kegiatan pemeriksaan pajak dimasa yang akan datang, sebanding dengan jumlah wajib pajak yang meningkat setiap tahunnya maka dipandang sangat perlu untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pemeriksa yang ada.
- b. Agar penerimaan mencapai target yang telah dibuat, sebaiknya pengawasan atas permohonan restitusi pajak lebih ditingkatkan hal ini dilakukan dalam rangka pengamanan penerimaan negara, akan tetapi tetap pengawasan ini tetap memperhatikan prosedur juga tetap tidak menghilangkan hak Wajib Pajak untuk mendapatkan restitusi atas kelebihan pajak yang disetornya.
- c. Pembinaan terhadap PKP yang terdaftar lebih ditingkatkan agar PKP tersebut bisa menjalankan kewajiban perpajakannya dengan baik.

- d. Sanksi yang tegas bagi aparat pajak maupun bagi Wajib Pajak harus benar-benar dilaksanakan dengan seharusnya sehingga akan mengurangi kecenderungan melakukan pelanggaran.
- e. Dalam hal penagihan pajak, fiskus sebaiknya lebih mengedepankan fungsi pembinaan, agar wajib pajak dalam hal ini PKP yang memiliki tunggakan pajak lebih sukarela dalam memenuhi kewajibannya, dan juga agar Pengusaha Kena Pajak (PKP) memiliki kesadaran dan kepatuhan sukarela yang tinggi dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.
- f. Perbaikan moral, kedisiplinan, dan kemampuan dari aparat pajak perlu diajukan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat pajak, juga untuk menjaga profesionalisme aparat perpajakan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang berhubungan dengan upaya peningkatan penerimaan pajak yang lainnya, sehingga pada penelitian selanjutnya tidak hanya membahas upaya intensifikasi pajak berupa pemeriksaan pajak dan penagihan pajak dengan surat paksa, melihat bahwa pengaruh dari pemeriksaan pajak dan penagihan pajak dengan surat paksa hanya sebesar 29,2 % terhadap penerimaan PPN, maka dapat dikatakan masih ada faktor-faktor lain yang memengaruhi penerimaan PPN ini sehingga hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.